MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NW TANAK MIRA WANASABA

Zakaki
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
akizakaki@gmail.com

Abstract

The 2013 curriculum is one of the important components in education which in its implementation must be carried out and functioned as optimally as possible in accordance with their respective roles including learning Arabic in the 2013 curriculum which is part of Islamic religious education and also the language of the Qur'an which was revealed in Arabic form. The purpose of this research is to examine more deeply the problems of implementing the 2013 curriculum in learning Arabic, especially at Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba. The research method used is qualitative research. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews and documentation in which data analysis was carried out by means of data reduction, data display and data conclusion. To obtain the validity of the data is done by means of the level of trust (credibility), transferability (transferability), the level of dependability (dependability) and trust testing. The results of the research conducted show that the implementation of the 2013 curriculum in learning Arabic, especially at Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba is carried out with student-centered, interactive learning activities. starting with muhadatsah in each lesson, using a network environment. is actively investigating, uses real-world contexts, empowers the rules of attachment, uses stimulation in all directions, is cooperative, is multi-conscious in nature, learning activities towards multidisciplinary knowledge and is autonomous and trustful and learning is critical and from imparting knowledge to knowledge exchange including syllabus development, class-based testing system development, life skill integration into syllabus and learning model modification.

Keywords: *2013 Curriculum, Learning, Arabic*

Abstrak : Kurikulum 2013 merupakan salah satu kompnen penting dalam pendidikan yang dalam implementasinya harus dapat semaksimal mungkin dilaksanakan dan difungsikan sesuai dengan perannya masing-masing termasuk pembelajaran bahasa arab dalam kurikulum 2013 yang merupakan bagian dapi pendidikan agama Islam dan juga bahasanya al-Qur'an yang diturunkan dalam bentuk bahasa arab. Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengkaji lebih dalam masalahimplementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dimana dalam analisis data dialkukan dengan cara yaitu meeduksi data, display data dan *conclusion* data. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan cara tingkat

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), tingkat dependabilitas (*dependability*) dan pengujian kepercayaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba dilakukan dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, bersifat interaktif. dimulai dengan muhadatsah di setiap pelajaran, menggunakan lingkungan jejaring. bersifat aktif menyelidiki, menggunakan konteks dunia nyata, memberdayakan kaidah keterikatan, menggunakan stimulasi ke segala penjuru, bersifat kooperatif, bersifat usaha sadar jamak, kegiatan Pembelajaran menuju pengetahuan disiplin jamak dan bersifat otonomi dan kepercayaan serta pembelajaran bersifat kritis dan dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan termasuk pengembangan silabus, pengembangan sistem pengujian berbasis kelas, pengintegrasian *life skill* ke dalam silabus dan modifikasi model pembelajaran.

Kata Kunci: *Kurikulum 2013, Pembelajaran, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sistematis, terencara dan bertanggung jawab dalam upaya membentuk manusia (peserta didik) yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting dalam upaya menwujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang seutuhnya yaitu manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, cerdas dan mandiri, sehat jasmani dan roani, memiliki akhlak mulia (budi pekerti yang luhur dan memiliki rasa tanggung jawab berbangsa dan bernegara (Sisdiknas, 2003: 6).

Dalam implementasinya, maka berbagai komponen yang ada dalam pendidikan harus dapat semaksimal mungkin dilaksanakan dan difungsikan dan sesuai dengan perannya masing-masing. Salah satunya adalah kurikulum 2013 dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab yang merupakan bagian dapi pendidikan agama Islam dan juga bahasanya al-Qur'an yang diturunkan dalam bentuk bahasa arab oleh Allah Swt. Dalam realitasnya, pembelajaran bahasa arab di madrasah masih mangalami berbagai krisis seperti krisis konseptual, krisis metodologi, krisis coor (orientasi), dan lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa arab harus mamapu menyesuaikan dengan dengan perubahan globalisasi yang ditandai dengan kemjuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Sebab keberhasilan pendidikan dan pembelajaran juga sangat ditentukan oleh implementasi kurikulumnya dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

Pentingnya peran kurikulum tidak hanya bersifat antisipatif tetapi juga bersifat adaptif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua aspek penting dalam kegiatan pendidikan. Keduanya membahas tentang apa dan bagaimana seharusnya pendidikan tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, seiring dengan perubahan dan perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu seorang pendidik harus dapat memahami dan mengimplementasikannya dengan baik. Perubahan kurikulum sangat penting untk dikaji dan dibahas agar sesuai dengan yang diharapkan baik dari Kurikum1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013 (Murni Eva Marlina, 2013: 27). Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang juga mengalami beberapa perubahan. Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan kelanjutan dan penyempurna dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum TingkatSatuan Pendidikan (KTSP). Akan tetapilebih mengacu pada kompetensi sikap,pengetahuan dan keterampilan secaraterpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun2003 tentang Sistem Pendidikan Nasionalyang terdapat pada pasal 35 di manakompetensi lulusan merupakan kualifikasikemampuan lulusan yang mencakupsikap, pengetahuan, dan keterampilansesuai dengan standar nasional yang telah disepakati (Sisdiknas, 2006: 88).

Paparan ini merupakan bagiandari uji publik kurikulum 2013 yangdiharapkan dapat menjaring pendapat danmasukan dari masyarakat secara positif. Perubahan kurikulum ini merupakan akibatdari perkembangan masyarakat, sehinggakurikulum bersifat dinamis dalam mengikuti perkembangan dan tantangan zaman (Syarwan Ahmad, 2014: 99). Dengan demikian, tuntutan masyarakat terhadap pendidikanjuga diterjemahkan dalam bentukrencana pembangunan pemerintah. Tuntutantersebut harus diterjemahkan pulamenjadi tujuan setiap jenjang pendidikan,lembaga pendidikan, dan tujuan kurikulum (Arfah Ibrahim, 2014: 186). Kurikulum 2013 bertujuan untukmempersiapkan manusia Indonesia agarmemiliki kemampuan hidup sebagaipribadi dan warga negara yang beriman,produktif, kreatif dan inovatif, dan afektifserta mampu berkontribusi pada kehidupanbermasyarakat, berbangsa, bernegara, danperadaban dunia ((Kemenag RI, 2014: 9).

Kurikulum 2013 juga mempunyai dasaratau landasan dalam penyusunannya diantarannya: a) Landasan yuridis yaitu dari PP 32 tahun2013 tentang perubahan atas PP nomor19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, b) Landasan psikologis, terdapat dua

cabangilmu psikologis yang berkaitan erat dalamproses pengembangan kurikulum, yaitupsikologi perkembangan dan psikologibelajar. Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajaritentang perilaku individu berkenaan dengan perkembangannya. Sedangkanpsikologi belajar merupakan ilmu yangmempelajari tentang perilaku individudalam konteks belajar, c) Landasan konseptual, kurikulum danpendidikan merupakan dua konsep yangharus dipahami terlebih dahulu, sepertimanusia sejak lahir telah mempunyaipotensi dasar, usaha agar mencapaipertumbuhan dan perkembangansecara optimal, potensi tersebut agardapat dikembangkan sehingga mampubertanggung jawab dalam potensi yangdimiliki dengan berpedoman kepadahakikat manusia sebagai makhluk sosialyang mempunyai beberapa karakteryang tertanam dalam dirinya selainkompetensi, d) Landasan filosofis, dapat membantusegala hal yang berhubungan dengankurikulum yang didasarkan kepadabagaimana sekolah dan kelas diorganisir.Pentingnya filsafat dapat menentukankeputusan-keputusan dalam sebuahkurikulum seperti: merumuskantujuan pendidikan, menyeleksi dan mengorganisasikan pengetahuan (Mistar, 2015).

Selain memiliki Landasan, kurikulum 2013 juga memiliki beberapa prinsip diantaranya yaitu: a) Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu, b) Dari guru sebagai satu-satunya sumberbelajar menjadi belajar berbasis anekasumber, c) Dari pendekatan tekstual menujuproses sebagai penguatan penggunaanpendekatan ilmiah, d) Dari pembelajaran berbasis kontenmenuju pembelajaran berbasiskompetensi, e) Dari pembelajaran parsial menujupembelajaran terpadu; mata pelajarandalam pelaksanaan kurikulum 2013menjadi komponen sistem terpadu, f) Dari pembelajaran yang menekankanjawaban tunggal menuju pembelajarandengan jawaban yang kebenarannyamulti dimensi, g) keseimbangan antara keterampilan fisikal *(hardskill)* danketerampilan mental *(softskill),* h) pemberdayaan siswa dan pembelajaran sepanjang hayat, i) mengedepankan keteladanan dan kreativitas siswa,j) siswa dan guru memiliki hak yang sama dan sederajat dan kapasitas yang sama, k) Pemanfaatan teknologi informasi dankomunikasi, l) Pengakuan atas perbedaan individu danlatar belakang budaya bangsa (Kemdikbud RI, 2010: 8).

Kurikulum 2013 juga memiliki kelebihan dan kelemahan. diantara kelebihan dan kelemahan kurikulum 2013 ini yaitu: a) kelebihannya yaitu mengedepankan Kreatif dan inovatif, Pendidikan budi pekerti dan karakter diintegrasikan ke semua program studi dan mata pelajaran, b) kelehamannya yaitu Melihat guru dan siswa mempunyai kapasitas yang sama, Tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil pada kurikulum

2013 serta dikesampingkannya mata pelajaran Ujian Nasional (Murni Eva Marlina, 2013: 33).

Kurikulum 2013 juga mensyaratkan hadirnya 15 poin di bawah ini sebagai langkah mendapatkan pendidikan yang sesuaidengan kebutuhan masa depan hanya akandapat terwujud apabila terjadi pergeseranatau perubahan pola pikir dalam prosespembelajaran sebagai berikut: a) Dari berpusat pada guru menuju berpusat pada peserta didik, b) Dari satu arah menuju interaktif, c) Dari isolasi menuju lingkungan jejaring, d) Dari pasif menuju aktif-menyelidiki, e) Dari maya/abstrak menuju konteks dunia nyata, f) Dari pembelajaran pribadi menuju pembelajaran berbasis tim, g) Dari luas menuju perilaku khas memberdayakan kaidah keterikatan, h) Dari stimulasi rasa tunggal menuju stimulasi ke segala penjuru, i) Dari alat tunggal menuju alat multimedia, j) Dari hubungan satu arah bergeser menuju kooperatif, k) Dari produksi massa menuju kebutuhan pelanggan, l) Dari usaha sadar tunggal menuju jamak, m) Dari satu ilmu pengetahuan bergeser menuju pengetahuan disiplin jamak, n) dari kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan, o) dari pemikiran faktual menuju kritis, q)dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan (Tim BSNP, 2013: 3).

Dengan demikian, implementasi kurikulum 2013 dapat dilihat dari ke lima belas point diatas untuk diterapkan dan disesuaikan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya mata pelajaran bahasa arab pada Madrasah Ibtidaiyah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI yang sebelumnya bernama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pembangunan dan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yaitu Kurikulum 2013 yang mulai diimplementasikan secara bertahap padatahun 2013 di beberapa sekolah sasaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah-sekolah saat ini menggunakan kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013. Meskipun terjadi penghentian terbatas impelementasi kurikulum tersebut sebagai dampak dari transisi kepemimpinan baru di pemerintahan, namun dirasa perlu meneliti bagaimana implementasi kurikulum tersebut di berbagai sekolah.

Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yangsudah siap melaksanakannya. Pada Tahun Pelajaran 2013/2014, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas untuk Kelas I dan IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah(SD/MI) sampai Kelas VII Sekolah

Menengah Pertama, dan Kelas X Sekolah Menengah Atas. Dan pada Tahun Pelajaran 2014/2015 diharapkan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di seluruh kelas I sampai dengan kelas XII (Ekawarna, 2012: 2).

Pembelajaran bahasa arah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang madrasah dan merupakan pelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang berarti ditinjau dari pengembangan metodologiyang diadopsi dari ulama-ulama barat.Pengkajian tentang bagaimana pemahamanguru SD/MI tentang implementasi Kurikulum2013 sangat diperlukan untuk memastikanbahwa seluruh proses pelaksanaan K-13Tahun Pelajaran 2014/2015 ini berjalansesuai dengan arahan, petunjuk serta tujuanyang diharapkan (Ekawarna, 2012: 2). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Mendengar bahasa Arab sudah tidak asing lagi bagi kita khususnya orang muslim yang setiap harinya melakukan ibadah sholat menggunakan bahasa Arab.Adapun pembelajaran bahasa Arab adalah proses mempelajari bahasa asing dengan mengenal bunyi, kosa kata dan penyusunan kalimat. Pembelajaran bahasa Arab di Indo-nesia terdapat dua tujuan yaitu sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam dan untuk membentuk tenaga-tenaga ahli bahasa Arab yang mampu mengunakan bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi.21 Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus efektif dan efisien sesuai dengan yang tertuang dalam Kurikulum 2013.

Pembelajaran bahasa Arab kemudian mengalami suatu kemajuan, sehingga bahasa Arab bukan hanya untuk pemahaman agama Islam saja, melainkan juga untuk keperluan komunikasi (Ahmad Izzan, 2009: 43). Hal tersebut sejalan dengan standar isi mata pelajaran Bahasa Arab yang tertuang dalam kurikulum 2013 yaitu, Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan Bahasa Arab, ajaran Islam dapat dipahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur`an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan *Syarah* Hadis.

Bahasa Arab merupakan mata pe-lajaran bahasa yang diarahkan mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menum-buhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif

yaitu ke-mampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Isalam yaitu Al-Qur`an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian Kompetensi Dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al- istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan menulis (*maharatu al-kitabah*).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira, Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Lombok Timur merupakan salah satu madarasah yang menerapkan atau menggunakan kurikulum 2013. Dalam implementasinya proses pembelajaran bahasa arab dengan kurikulum 2013 ini terus dilakukan semaksimal mungkin meskipun berbagai kendala dihadapi baik dari sisi guru, media, sarana maupun sumber belajar. Meskipun demikian berbagai metode atau strategi dan pendekatanpun dilakukan dalam upaya mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013 agar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka sang penting dilakukan kajian dan penelitian lebih mendalam tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, J.Lexy, 2018). Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena gejala-gejala, informasi-informasi, dan hasil pengamatan selama berproses di lokasi penelitian, akan lebih tepat dan terarah bila dideskripsikan dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata.

Pengertian lain dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada *falsafah post positivisme* untuk meneliti suatu obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menguatkan makna (data yang sebenarnya dan pasti atau apa adanya) dari pada generalsasi (Sugioyono, 2011: 15). Jadi, peneliti mendeskripsikan masalah apa yang

diselidiki dengan cara memaparkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya dan tidak menggunakan rumus statistik. Selain itu juga dianalisis secara langsung dengan logis, sistematis dan teratur baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi lainnya sehingga bisa dipertanggung jawabkan nilai kebenarannya secara ilmiah.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dalam peneltian kualitatif, karena peneltian ini merupakan instrumen kunci sangat menentukan berhasil tidaknya penelitian tesebut. Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Sumber data adalah informan yang akan memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian adalah: kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru bahasa arab dan siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observsi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data dilakukan melalui beberapa tahap di antaranya: (1) reduksi data, (2) verifikasi data, dan (3) penyajian data. Uji keabsahan data dilakukan dengan tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), tingkat dependabilitas (*dependability*) dan pengujian kepercayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan tiga buku bahasa arab terbitan PT. Karya Toha Putra, Penerbit Erlangga, dan terbitan Kementerian Agama RI. Dalam pembelajaran kosa kata, siswa kelas 1-3 ditargetkan menguasai 8-9 kosa kata pada setiap dars, sedangkan untuk kelas 4-6 ditargetkan 24 kosa kata untuk setiap dars. Pembelajaran tersebut berlangsung secara berkelanjutan dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan kosa kata tersebut dalam komunikasi lisan dan tulisan sederhana (M. Khalilullah, 2012: 18).

Dalam pembelajaran struktur, guru bahasa Arab belum terlalu memberikan pelajaran yang sangat mendalam tentang struktur. Guru hanya mengajarkan struktur sederhana seperti konsep *mudzakar,muannats,* dan *mudlaf mudlâf ilaih, al-af'âl.*selain itu, guru menggunakan metode *tamyîz* yang termasuk dalam *hidden curriculum.*Dalam pembelajaran membaca, sejauhini siswa memahami bahan bacaan dengan baik karena guru telah mengajarkan kosakata sebelumnya dan siswa sudah menghafalkan kosakata tersebut. Dari segi Standar

Kompetensi Lulusan, dapat dilihat dari banyaknya minat siswayang ingin melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama dan memilih jurusan Bahasa Arab (Heppi Sirajuddin, 2012: 8).

Dari segi kesesuaian silabus denganmateri buku, teknik pengolahan materimenjadi tanggung jawab guru, walaupun di dalam pendahuluan buku karangan D. Hidayat sudah tersedia teknik-teknik pembelajarannya dalam menggunakan metode, dan media pembelajaran yang bermacam-macam untuk menarik minat anak. Buku tersebut dinilai memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Moch. Lukluil Maknun, 2014: 71). Dari segi perubahan kurikulum, materi pembelajaran Bahasa Arab tidakada perubahan berarti, kecuali pada KI (Kompetensi Inti) 1 dan 2. Dari segi bahasa perubahan ada pada narasi saja namun pada intinya sama dengan KTSP.

Pembahasan

Adapun implementasi kurikulum 2013 di madrasah Ibtidaiyah tersebut sesuai dengan parameter yang digunakan: a) Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, b) Kegiatan Pembelajaran bersifat interaktif. b) Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba selalu dimulai dengan muhadatsah di setiap pelajaran, kemudian siswa secara rutin ditunjuk untuk bermuhadatsah dengan temannya. Kemudian ada siswa yang harus menanyakan kosakata dengan temannyaatau sebaliknya, c) Kegiatan pembelajaran menggunakan lingkungan jejaring. Pembelajaran Bahasa Arab lebih memanfaatkan kelas, terkadang di halaman atau lapangan sambil bermain lempar bola, d) Kegiatan pembelajaran bersifat aktif menyelidiki. Pembelajaran Bahasa Arab tidak terbatas padamateri yang terdapat pada buku, para siswa diberi keleluasaan dalam menanyakan materi lain, e) Kegiatan pembelajaran menggunakan konteks dunia nyata seperti dalam percakapan yang diajarkan, f) Kegiatan pembelajaran bersifat pembelajaran berbasis tim, g) Kegiatan pembelajaran memberdayakan kaidah keterikatan Seperti menegurdan memberitahu anak–anak dengan menggunakan bahasa Arab sehingga mereka terbiasa, h) Kegiatan Pembelajaran menggunakan stimulasi ke segala penjuru seperti program BTQ (Baca Tulis Quran) di luar jam pelajaran, i) Kegiatan pembelajaran menggunakan alat multi media seperti kartu, bola, kertas, j) Kegiatan pembelajaran bersifat kooperatif seperti memberikan pekerjaan rumah, k) Kegiatan pembelajaran mengakomodir kebutuhan peserta didik, l) Kegiatan pembelajaran bersifat usahasadar jamak Seperti yang ada pada KI 1 dan

KI 2, guru selalu menyampaikan apa pentingnya belajar bahasa Arab meskipun itu bahasanya orang Arab. Seperti jika seseorang mencintai al-Qur'an makaia harus belajar bahasa Arab. Jadi dihubungkannya dengan al-Qur'an, seperti bahasa Arab juga merupakan bahasa surga, m) Kegiatan Pembelajaran menuju pengetahuan disiplin jamak seperti menggunakan model tematik, n) Kegiatan pembelajaran bersifat otonomi dan kepercayaan seperti meminta tugas diketik dalam *Microsoft Word* dengan menggunakan huruf Arab, r) Kegiatan pembelajaran bersifat kritis tapi masih belum maksimal, dan s) Dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan. Minat siswa sangat berpengaruh pada nilai. Nilai rata-rata mereka di atas 7 atau telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hanya beberapa saja yang belum mencapai KKM.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab jika menlihat peraturan Menteri Agama RI, yaitu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang men-cakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara *(kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*), maka berarti sistem dan metode yang tepat digunakan adalah *all in one system* dan *aural oral approach*. Sedangkan untuk menerapkan sistem dan metode tersebut dibutuhkan fasilitas dan sarana fisik yang memadai. Selain itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat berhubungan sedemikian erat antara tujuan yang hendak dicapai, dan ruang lingkup materi ajar, urutan penyajian, sistem dan metode, alternatif yang menurut hemat penulis harus dipilih adalah *all in one sistem* dan *aural oral approach*. Namun, pendekatan dan sistem ini membutuhkan fasilitas sarana fisik yang sangat mahal karena sebuah lembaga yang ingin mene-rapkan sistem dan pendekatan tersebut harus menyediakan dan menunjangnya dengan sarana fisik yang memadai seperti alat bantu audio-visual (gambar atau slide, film, tape recorder, dan laboratorium bahasa) dan sarana buku perpustakaan yang lengkap.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba seperti Informasi yang diterima tentang pengembangan K-13 di sekolah tidak utuh, sehingga guru dan sekolah belum memahami secara penuh pelaksanaan K-13 tersebut. Kemudian pembinaan bagi madrasah dari dinas diknas dalam rangka implementasi K-13 tidak lengkap hal ini terlihat antara lain guru belum memahami masalah *Life skill*, serta Jumlah rombongan belajar terlalu padat (35 orang perkelas), akibatnya guru sulit untuk melakukan pengelolaan kelas dan penilaian berbasis Kemampuan Dasar, khususnya dalam mengukur *performance* dan psikomotor siswa.

Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar fasilitas yang digunakan masih sangat sederhana dan jauh dari yang diharapkan, begitu juga di madrasah-madrasah yang lain. Sehingga bisa dikatakan untuk mengimp-lementasikan kurikulum mata pelajaran ba-hasa Arab dengan optimal masih sangat jauh dari yang diharapkan. Dengan menggunakan media yang seadanya dan juga metode yang bervariasi, para guru beranggapan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Jika diamati berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kurikulum di sekolah yaitu kompetensi dan pengalaman serta tingkat pendidikan guru/kepala sekolah sebenarnya sudah sesuai begitu juga dengan dukungan dari masing-masing komite se-kolah. Adapun dalam hal kelengkapan sarana dan dan prasarana, dukungan anggaran serta infrastruktur kurikulum itu sendiri, mayoritas madrasah-madrasah masih sangat minim sehingga akan menjadi kendala dalam proses pengimplementasian kurikulum 2013 yang membutuhkan sarana prasarana yang memadai terutama terkait dengan teknologi dan informasi.

Disamping itu, juga masalah masih kurangnya sosialisasi dan pembinaan dari pihak terkait, khususnya Kemen-terian Agama tentang bagaimana meng-implementasikan kurikulum yang baik terutama adalah kurikulum yang ter-golong baru seperti Kurikulum 2013, Kurangnya fasilitas yang mendukung terhadap proses pembelajaran, seperti buku pegangan untuk murid, per-pustakaan dan media pembelajaran elektronik. Dalam proses pembelajaran, seringkali tenaga pendidik tidak mengikuti pedoman yang ada dalam perangkat pembelajaran, namun hanya ber-dasarkan pada buku pegangan guru dan pengalaman-pengalaman pembelajaran yang sudah dilakukannya selama bertahun-tahun. termasuk kurangnya kesadaran guru dalam meng-implementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran dan kurangnya pengawasan dan supervisi dari atasan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba terutama pada pembelajaran bahasa Arab sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan criteria parameter

implementasi kurikulum tersebut. Hal ini dapat dilihat dari datayang didapat melalui observasi dan wawancara. Kurikulum 2013 perlu disosialisasikan secara utuh, yang meliputi pengembangan silabus, pengembangan sistem pengujian berbasis kelas, pengintegrasian *life skill* ke dalam silabus dan modifikasi model pembelajaran. Selain itu implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NW Tanak Mira Wanasaba juga sudah terlaksana dengan baik, karena guru sudah terlibat secarapenuh dalam pengembangan silabus dan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kelebihan guru dalam mengembangkan pengalaman belajar ke dalam aktivitas belajar. Oleh karena itu, madrasah perlu melengkapi pedoman-pedoman pelaksanaan Kurikulum 2013. Disamping itu, peran guru dalam pembelajaran masih dominan, sehingga aktivitasbelajar masih terfokus pada apa yangdiinstruksikan guru (*teacher centered*). Sedangkan pembinaan dan pelatihan sertamonitoring implementasi Kurikulum 2013 perlu dilakukan secara kontinyu atau berkesinambungan agar tercapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arfah Ibrahim, (2014) *Tujuan Pendidikan dalam Aspek Kurikulum Indonesia*, Islamic Studies Journal Vol. 2, No. 1.

Ahmad Izzan. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Bandung : Humaniora.

Kemdikbud. (2013) *Dokumen Kurikulum 2013*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , h.8-10

Ekawarna. (2012) *Pemahaman Guru SD tentang Implementasi K-13 di Provinsi J*ambi, Jurnal CerdasSifa Pendidikan, Vol. 1, No. 2.

Heppi Sirajuddin. (2012). *Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren di Kaballang Kabupaten Pinrang*, Jurnal Nady al-Adab, Vol. 1, No.1.

M. Khalilullah. (2012). *Permainan Teka-teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat),* Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37, No. 1.

Maleong (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Mistar, (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 Ko-sep Dasar dalam Proses Pembelajaran di Madrasah*/www.sumut.kemenag.go.id, diakses tanggal 9 Jul i2015. Lihat juga Lampiran Surat Keputusan MenteriAgama Republik Indonesia Nomor: 117 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah

Moch. Lukluil Maknun. (2014) *Buku Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pekalongan*, Jurnal Penelitian, Vol. 11.

Murni Eva Marlina. (2013). *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*, JPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmuSosial, Vol. 5, No. 2.

Sugiono. (2011). Metode *Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D* (Bandung: Alfabeta.

Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. (2014) *Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah,* Kemenag RI.

Syarwan Ahmad, *Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*, Jurnal Pencerahan, Vol. 8, No. 2,2014

Tim BSNP, *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*, Buletin BSNP, Vol. VIII, No. 3,2013

UU Repuplik Indonesia tentang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Bandung: Fermana, 2006.